

**PANDUAN PENULISAN TESIS
PROGRAM MAGISTER (S2)
PASCASARJANA IAIN SURAKARTA**



**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku yang berjudul “Panduan Penulisan Tesis Program Magister Pascasarjana IAIN Surakarta” ini telah diselesaikan.

Buku Panduan Penulisan Tesis ini disusun untuk menjadi acuan bagi mahasiswa Program Studi Magister Pascasarjana IAIN Surakarta dalam rangka menyusun karya ilmiah terutama tesis untuk penyelesaian studi magister (S2). Buku panduan ini merupakan revisi atas buku yang sama yang telah diterbitkan sebelumnya. Revisi terdiri dari penyempurnaan isi materi wawasan dasar penelitian, metode penelitian, contoh-contoh lain yang terdapat pada tesis.

Penyelesaian buku panduan ini merupakan hasil kerja dari tim. Sehubungan dengan hal itu, disampaikan terima kasih kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang terlibat. Kepada semua pihak yang memberikan masukan demi perbaikan dan kemajuan ilmu pengetahuan diucapkan terima kasih.

Surakarta, Juli 2018
Direktur,

Dr. H. Baidi, M.Pd.
NIP 19640302 199603 1 001

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Maksud dan Tujuan.....	1
B. Pengertian Tesis.....	1
C. Persyaratan dan Cara Pengajuan Rencana Tesis	2
D. Pembimbing	6
BAB II SISTEMATIKA ISI PROPOSAL DAN TESIS	9
A. Pendekatan Kuantitatif.....	9
B. Pendekatan Kualitatif	10
C. Penelitian Pengembangan (R&D)	10
D. Penelitian Pustaka (Literatur)	11
E. Pendekatan Mixed Method (Campuran Kuantitatif dan Kualitatif).....	12
F. Penjelasan Isi Proposal dan Tesis	13
BAB III SISTEMATIKA PENYUSUNAN TESIS	21
A. Cover	21
B. Sistematika Tesis	21
C. Sistematika Penjilidan Tesis	21
D. Pengetikan.....	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Maksud dan Tujuan

Panduan Tesis ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi mahasiswa Program Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakartayang sedang dalam proses menyiapkan Tesis. Rambu-rambu ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif ataupun teknis secara garis besar, dengan kemungkinan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut, sejalan dengan keragaman topik, pendekatan, proses, dan hasil penelitian dalam bidang studi tertentu. Sesuai dengan karakteristiknya sebagai panduan umum, hanya hal-hal esensial sajalah yang diatur dalam panduan ini, sedangkan hal-hal yang lebih terperinci diserahkan kepada mahasiswa untuk mengembangkannya, sejalan dengan proses penelitian dan bimbingan yang dialaminya.

Tujuan pokok disediakannya buku panduan ini adalah untuk menjamin agar mahasiswadan dosen pembimbingmempunyai pegangan umum yang seragam dalam memahami, melaksanakan, dan memenuhi kriteria baku mutu dalam proses penyusunan Tesis. Keseragaman ini bertujuan menjamin kualitas, proses, dan hasil penelitian, yang diangkat menjadi Tesis, sehingga pengalaman penyusunan Tesis dapat secara simultan merupakan pengalaman profesional yang bermanfaat, baik bagi mahasiswadan dosen pembimbing maupun institusi.

B. Pengertian Tesis

1. Tesis adalah karya tulis ilmiah yang dibuat mahasiswa Program Magister berdasarkan penelitian dan studi kepustakaan, mengenai sesuatu yang dibahas sesuai dengan jurusan, dan dibimbing satu atau dua orang dosen yang memenuhi persyaratan kepangkatan akademis yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan (SK) oleh Direktur Pascasarjana IAN Surakarta.
2. Penulisan Tesis dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka penyelesaian studi pada tingkat Program Magister.
3. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister, Tesis harus:
 - a. Merupakan karya asli hasil penelitian yang berkualitas tinggi,
 - b. Menunjukkan kemampuan dan kemandirian mahasiswa yang bersangkutan dalam penemuan, penerapan, atau pengembangan teori dalam bidangnya, dan mempunyai nilai

manfaat yang tinggi untuk pengembangan teori atau praktik pelaksanaan keilmuan dalam bidang tertentu.

- c. Jumlah halaman minimal 100.

C. Persyaratan dan Cara Pengajuan Rencana Tesis

Mahasiswa diperkenankan mengajukan usulan judul apabila telah menyelesaikan jumlah kredit yang telah ditetapkan oleh Pascasarjana IAIN Surakarta, yaitu minimal sebanyak 25 SKS.

1. Judul Tesis mengarah pada permasalahan sesuai program studi yang ditempuh.
2. Usulan Judul Tesis memuat:
 - a. Identitas mahasiswa (nama, nomor induk mahasiswa, prodi dan tanggal).
 - b. Judul
 - c. Masalah penelitian (Gambaran Permasalahan yang akan diteliti)
 - d. Kerangka Teori (Rencana Teori Utama yang akan digunakan)
 - e. Metode Penelitian (Penjelasan singkat tentang Jenis Penelitian, Teknik Pengumpulan dan Analisis Data yang akan digunakan)
 - f. Tanda tangan mahasiswa yang bersangkutan dan disetujui oleh Ketua Program Studi.

(Format 1: Contoh Usulan Judul Tesis)

3. Usulan judul diajukan oleh mahasiswa kepada Sekretaris Program Studi dengan melampirkan transkrip nilai dan bukti pembayaran SPP semester berjalan.
4. Ketua Program Studi menyetujui usulan Judul Tesis dan menunjuk Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada Direktur.
5. Direktur menetapkan judul dan dosen pembimbing proposal tesis dan dosen pembimbing tesis (SK. Direktur).
6. Dosen pembimbing proposal tesis dan dosen pembimbing tesis menandatangani Formulir Kesiediaan menjadi pembimbing.
7. Mahasiswa kemudian mengembangkan usulan judul yang telah disetujui itu menjadi Proposal Tesis di bawah bimbingan dosen pembimbing Proposal tesis.
8. Proposal Tesis terdiri dari Bab I, Bab II, Bab III dan Daftar Pustaka dengan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Pengembangan (R&D), dan Kombinasi Kualitatif-Kuantitatif (*mixed method*).

9. **Format Proposal Tesis dengan Pendekatan Kuantitatif**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KERANGKA TEORITIS

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka berpikirdan Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan data
 - 1. Definisi Konseptual Variabel Penelitian
 - 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian
 - 3. Kisi-Kisi Instrumen
- E. Uji Validitas dan Reliabilitass Instrumen
- F. Teknik Analisis Data
 - 1. Uji Prasyarat
 - 2. Uji Hipotesis

DAFTAR PUSTAKA

10. **Format Proposal Tesis dengan Pendekatan Kualitatif**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus dan Masalah Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II KERANGKA TEORITIS

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitan yang Relevan
- C. Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Pendekatan Penelitian
- C. Lokasi Penelitian
- D. Tahap-tahap Penelitian
- E. Sumber Data

- F. Teknik Prosedur Pengumpulan Data
- G. Pemeriksaan Validitas Data
- H. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

11. Format Proposal Tesis dengan pendekatan Penelitian Pengembangan (R&D)

Isi Tesis yang disusun berdasarkan penelitian pengembangan terdiri atas dua bagian, yaitu Bagian I dan Bagian II.

Bagian I : Memuat kajian analitis pengembangan. Kajian analisis ini dituangkan sebagai berikut;

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Pengembangan
- D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan
- E. Pentingnya Pengembangan
- F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan
- G. Definisi Istilah
- H. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Uji Coba Produk
 - 1. Desain Uji coba
 - 2. Subjek Coba
 - 3. Jenis Data
 - 4. Instrumen Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

Bagian II : Memuat produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan seperti telah dispesifikasi dalam Bagian I.

Bagian I dan Bagian II disusun dalam naskah terpisah sedangkan penjilidannya dapat disatukan, untuk ujian, tetapi harus terpisah setelah tidak perlu revisi lagi.

12. **Format Proposal Tesis dengan Penelitian Pustaka / Literatur**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus dan Masalah Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II KERANGKA TEORITIS

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Pendekatan Penelitian
- C. Tahap-tahap Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Teknik Prosedur Pengumpulan Data
- F. Pemeriksaan Validitas Data
- G. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

13. **Format Proposal Tesis dengan Metode Campuran (*Mixed Methode*) Kuantitatif dan Kualitatif.**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II KERANGKA TEORITIS

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka berpikir dan Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Pendekatan Penelitian
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek Penelitian
- E. Tahap-tahap Penelitian
- F. Sumber Data
- G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- H. Pemeriksaan Validitas Data
- I. Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

14. Proposal Tesis yang telah ditulis dan disetujui oleh Pembimbing Proposal Tesis dan disahkan oleh Ketua Program Studi Magister, kemudian diserahkan kepada Bagian Akademik (Biro Tesis) untuk dilakukan penjadualan seminar proposal.
15. Seminar Proposal Tesis dilaksanakan oleh suatu tim yang ditetapkan oleh Direktur Pascasarjana atas usulan Ketua Program Studi Magister.
16. Penguji Seminar terdiri atas 1 (satu) orang sebagai Penguji Utama, 1 (satu) orang sebagai Penguji 1 merangkap Ketua Sidang, dan 1 (satu) orang sebagai Penguji 2 Merangkap Sekretaris Sidang sekaligus Pembimbing Tesis.
17. Setelah melakukan Seminar Proposal Tesis, mahasiswa melakukan Revisi sesuai dengan masukan Tim Penguji, dan mendapatkan persetujuan dari Tim Penguji.
18. Lembar Persetujuan Revisi yang sudah ditandatangani Tim Penguji diserahkan ke bagian Akademik (Biro Tesis) untuk mendapatkan buku/blangko bimbingan tesis.

D. Pembimbing Tesis.

1. Cara penunjukan Pembimbing.
 - a. Dosen pembimbing Tesis ditetapkan oleh Direktur Pascasarjana IAIN Surakarta dalam bentuk Surat Keputusan atas usulan dari Ketua Program Studi.
 - b. Dosen Pembimbing yang ditunjuk harus memenuhi syarat berpangkat akademis Lektor ke atas dan telah memiliki tingkat pendidikan Doktor (S3).
2. Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Pembimbing.
 - a. Tugas Pembimbing adalah memberikan bimbingan baik materi, metode dan teknik penulisan ilmiah, kepada mahasiswa dalam penulisan Tesisnya.
 - b. Wewenang pembimbing adalah :
 - 1) Ikut serta mempertimbangkan judul dan topik penelitian sesuai dengan hasil seminar proposal.
 - 2) Mengembalikan tugas pembimbing kepada lembaga dalam hal ini Direktur Pascasarjana IAIN Surakarta apabila terjadi hal-hal yang menyebabkan tidak terlaksananya bimbingan.
 - 3) Menjadi anggota sidang ujian proposal dan Tesis.
 - c. Kewajiban Pembimbing.

Pembimbing Tesis berkewajiban:

 - 1) Memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam menulis tesis sesuai dengan panduan yang berlaku.

- 2) Pembimbing harus mengalokasikan waktu khusus untuk pembimbingan dan dikomunikasikan dengan mahasiswa bimbingannya.
 - 3) Mencatat tanggal dan bentuk konsultasi bimbingan pada formulir yang disediakan oleh lembaga dalam setiap kali melakukan bimbingan.
 - 4) Bertindak sebagai penilai dalam sidang munaqasyah dari mahasiswa yang dibimbingnya.
- d. Evaluasi proses bimbingan.
- 1) Ketua Program Studi bertugas memantau dan mengevaluasi proses bimbingan yang dilaksanakan oleh pembimbing. Hasil evaluasi disertai dengan pendapat, saran atau usul disampaikan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Surakarta.
 - 2) Apabila menurut hasil evaluasi ternyata proses bimbingan tidak menunjukkan kemajuan, baik karena kelalaian mahasiswa maupun oleh dosen pembimbing, maka Ketua Program Studi dengan memperhatikan batas waktu studi mahasiswa, dapat menetapkan kebijakan:
 - a) Mengusulkan kepada Direktur Pascasarjana tentang pembatalan proposal penelitian, selanjutnya mewajibkan kepada mahasiswa untuk menyusun proposal yang baru, atau;
 - b) Mengusulkan kepada Direktur Pascasarjana tentang pembatalan penunjukkan dosen pembimbing yang lama dan kemudian mengusulkan pembimbing yang baru sebagai penggantinya kepada Direktur Pascasarjana IAIN Surakarta.
 - 3) Ketetapan yang diambil pada butir-butir di atas disahkan dengan suatu Surat Keputusan Direktur Pascasarjana IAIN Surakarta untuk disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB II

SISTEMATIKA ISI TESIS

Penelitian pada penulisan proposal tesis maupun tesis dapat menggunakan **Pendekatan Kuantitatif**, **Pendekatan Kualitatif**, **R&D** maupun *Mixed Method*. Sistematika penulisannya sebagai berikut:

A. Pendekatan Kuantitatif

Format penulisan Tesis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KERANGKA TEORITIS

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka berpikirdan Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan data
 1. Definisi Konseptual Variabel Penelitian
 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian
 3. Kisi-Kisi Instrumen
- E. Uji Validitas dan Reliabilitass Instrumen
- F. Teknik Analisis Data
 1. Uji Prasyarat
 2. Uji Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian Persyaratan Analisis
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan
- E. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran – Saran

DAFTAR PUSTAKA

B. Pendekatan Kualitatif

Format Penulisan Tesis dengan menggunakan Pendekatan Kualitatif sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus dan Masalah Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II KERANGKA TEORITIS

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Subyek dan Informan Penelitian
- D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- E. Pemeriksaan Validitas Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Data
 - 1. Topografi Lokasi Penelitian
 - 2. Permasalahan penelitian (rumusan masalah 1)
 - 3. Permasalahan penelitian (rumusan masalah 2)
 - 4. Dst
- B. Pembahasan
- C. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran – Saran

DAFTAR PUSTAKA

C. Penelitian Pengembangan (R&D)

Format penulisan Tesis dengan menggunakan pendekatan penelitian pengembangan sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Pengembangan
 - D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan
 - E. Pentingnya Pengembangan
 - F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan
 - G. Definisi Istilah
 - H. Sistematika Penulisan
- BAB II KAJIAN PUSTAKA**
 - A. Kajian Teori
 - B. Kajian Penelitian yang Relevan
 - C. Kerangka Berfikir
- BAB III METODE PENELITIAN**
 - A. Model Pengembangan
 - B. Prosedur Pengembangan
 - C. Uji Coba Produk
 - 1. Desain Uji coba
 - 2. Subjek Coba
 - 3. Jenis Data
 - 4. Instrumen Pengumpulan Data
 - D. Teknik Analisis Data
- BAB IV HASIL PENGEMBANGAN**
 - A. Data Uji Coba
 - B. Analisis Data
 - C. Revisi Produk
 - D. Kajian Produk Akhir
 - E. Keterbatasan Penelitian
- BAB V SIMPULAN DAN SARAN**
 - A. Simpulan (tentang Produk)
 - B. Implikasi
 - C. Saran-Saran

DAFTAR PUSTAKA

D. Penelitian Pustaka (Literatur)

Format penulisan tesis dengan menggunakan pendekatan penelitian pustaka/literatur sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Fokus dan Masalah Penelitian
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian

- BAB II KERANGKA TEORITIS**
 - A. Kajian Teori
 - B. Kajian Penelitian yang Relevan
 - C. Kerangka Berfikir
- BAB III METODE PENELITIAN**
 - A. Jenis Penelitian
 - B. Sumber Data
 - C. Teknik Prosedur Pengumpulan Data
 - D. Pemeriksaan Validitas Data
 - E. Teknik Analisis Data
- BAB IV HASIL PENELITIAN**
 - A. Deskripsi Data
 - B. Pembahasan
 - C. Keterbatasan Penelitian
- BAB V SIMPULAN DAN SARAN**
 - A. Simpulan
 - B. Implikasi
 - C. Saran – Saran

DAFTAR PUSTAKA

- E. Pendekatan Mixed Method (Campuran Kuantitatif dan Kualitatif)**
 Format penulisan tesis dengan menggunakan pendekatan campuran sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang Penelitian
 - B. Fokus Penelitian
 - C. Rumusan Masalah
 - D. Tujuan Penelitian
 - E. Manfaat Penelitian
- BAB II KERANGKA TEORITIS**
 - A. Kajian Teori
 - B. Kajian Penelitian yang Relevan
 - C. Kerangka berpikir dan Hipotesis
- BAB III METODE PENELITIAN**
 - A. Jenis Penelitian
 - B. Tempat dan Waktu Penelitian
 - C. Subjek dan Informan Penelitian
 - D. Sumber Data
 - E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
 - F. Pemeriksaan Validitas Data
 - G. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pembahasan
- C. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran – Saran

DAFTAR PUSTAKA

F. Penjelasan Isi Proposal Tesis dan Tesis (Final)

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah merupakan landasan berpijak bagi munculnya kebutuhan untuk memahami kesenjangan antara kondisi yang ada dengan kondisi yang diharapkan. Oleh karena itu dalam bagian ini diuraikan suatu kontelasi yang memunculkan permasalahan. Disamping itu, dikemukakan pula perlunya pemecahan masalah tersebut secara ilmiah. Pada sub bagian ini pembaca dibawa ke arah pentingnya masalah tersebut sehingga dapat mengetahui apa akhir dari penelitian yang akan dilakukan.

b. Identifikasi Masalah

Secara umum masalah berada pada suatu konstelasi tertentu yang dipengaruhi atau berhubungan dengan berbagai faktor tertentu. Oleh karena itu seharusnya masalah tersebut terlebih dahulu dikenali melalui hubungannya dengan berbagai faktor tersebut. Pengenalan masalah tersebut akan memunculkan berbagai pernyataan yang disebut identifikasi masalah. Berpikirlah dari variabel terikat (*independent variable*) selanjutnya mencari faktor-faktor/ variabel-variabel yang mengelilingi atau mempengaruhi variabel terikat.

c. Pembatasan Masalah

Oleh karena pada identifikasi masalah muncul berbagai pertanyaan yang kesemuanya tidak mungkin dijawab oleh peneliti, maka peneliti perlu membatasi ruang lingkup permasalahan tersebut, misalnya dari sudut pendekatan, waktu, tempat, subjek penelitian, efisiensi, efektivitas variabel yang akan diteliti, dan lain sebagainya. Pembatasan masalah tersebut diperlukan agar peneliti dapat memfokuskan perhatian pada inti permasalahan yang

diminatinya dan perlu untuk dikaji. Hal yang perlu diingat ialah bahwa pembatasan masalah pada beberapa variabel saja harus dilandasi dengan alasan yang tepat dan ilmiah.

d. Rumusan Masalah

Masalah penelitian harus dirumuskan dengan baik. Hal ini dapat dilakukan setelah masalah tersebut diidentifikasi dan dibatasi dengan jelas. Rumusan masalah lazimnya dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yang menyangkut hubungan antar variabel penelitian maupun adanya perbedaan, sifat hubungan harus jelas korelasional maupun kausal serta bentuk hubungannya.

e. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengemukakan apa yang ingin dicapai dengan penelitian ini. Oleh karena itu tujuan penelitian harus dapat dinyatakan secara jelas dan ringkas. Seharusnya tujuan penelitian tidak menyimpang dari masalah yang diteliti.

f. Manfaat Penelitian

Perlu dikemukakan secara singkat dan jelas manfaat apa yang dipetik dari penelitian ini, meliputi manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

2. Kerangka Teoritis

a. Kajian Teori

1) Konsep Variabel

Masing-masing variabel yang akan diteliti perlu didefinisikan secara lugas. Pendefinisian variabel oleh peneliti akan bijaksana jika didasarkan pada beberapa pendapat para ahli. Definisi seluruh variabel yang akan diteliti lugas dan tidak tendensius pada pendapat pribadi dimungkinkan hilangnya kecongkakan peneliti. Disamping itu indikator masing-masing variabel akan objektif dan membantu dalam penyusunan instrumen.

2) Teori

Untuk mengkaji masalah penelitian dalam hubungan yang lebih luas diperlukan teori-teori yang relevan. Teori-teori tersebut disamping diperlukan untuk pemecahan masalah yang diteliti juga sangat diperlukan sebagai dasar pembenaran gagasan dan argumentasi keilmuan yang diajukan. Jika penelitian mengambil berbagai teori, maka peneliti harus melakukan analisis yang cermat sehingga diperoleh

konklusi yang dapat diandalkan. Setiap variabel harus dapat diuraikan secara jelas dan ilmiah (didukung oleh pendapat para ahli) sebelum peneliti membuat **SIMPULAN** tentang masing-masing variabel. Teori yang diambil adalah yang bersifat "*Grand Theory*".

Penempatan permasalahan atau debat mutakhir masalah. Walaupun masalah penelitian sesungguhnya dan kategori substantifnya bersumber dari data, namun perlu diketahui bahwa perumusan masalah itu tidak dapat dipisahkan dari penelaahan kepustakaan yang relevan/ berkaitan. Pilihlah kepustakaan yang berkaitan dan terbaru, yang dapat mempertajam masalah serta membantu mengarahkan dan membimbing peneliti membentuk kategori substantif.

b. Kajian Penelitian Yang Relevan

Pada bagian ini sedapat mungkin dikemukakan hasil-hasil penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini. Usahakan temuan-temuan/hasil penelitian orang lain yang dilakukan sebelum penelitian adalah yang terbaru. Mengingat banyaknya penelitian dewasa ini, maka penelitian yang relevan sudah dimungkinkan untuk dicari. Kajian ini akan memperjelas kaitan variabel yang akan diteliti karena pada teori hanya bersifat "*Grand Theory*".

c. Kerangka Berpikir

Kajian teoritik secara analisis dan konklusif harus membuahkan premis-premis bagi penelitian yang menganut model hipotesis deduktif. Pada kerangka berpikir tersebut, peneliti mengajukan argumentasi ilmiah yang mengarah pada jawaban permasalahan secara deduktif. **Model logika deduksi** yang dapat digunakan antara lain adalah : *Silogisme, reductio ad absurdum*, dan sebagainya. Kerangka berpikir mengarah pada perumusan hipotesis. Oleh karena itu kerangka berpikir disusun untuk setiap rumusan hipotesis. Untuk memperjelas uraian perlu digambarkan kerangka berpikir tersebut pada suatu model sehingga alur pikir peneliti dapat dengan mudah dipahami pembaca.

d. Hipotesis Penelitian (khusus Kuantitatif)

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Jawaban sementara tersebut diperoleh melalui kerangka berpikir yang didasarkan pada kajian secara analisis dan konklusif. Jika dalam kajian teoritik diambil teori-teori yang sudah mapan, maka peneliti

memiliki landasan berpijak yang kuat untuk menyusun kerangka berpikir bagi perumusan hipotesis. Hipotesis seperti ini disebut hipotesis asumsi yaitu hipotesis yang dapat dirumuskan sebelum data terkumpul. Jika teori-teori mengenai variabel penelitian masih baru atau belum mapan maka peneliti belum memiliki dasar yang kuat untuk menyusun kerangka berpikir bagi perumusan hipotesis. Dalam hal ini sebaiknya peneliti melakukan “*data snooping*” dan merumuskan hipotesis setelah data terkumpul. Hipotesis ini disebut hipotesis *posterion*.

3. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian berisi tentang gambaran penelitian yang akan dilaksanakan dilihat dari berbagai klasifikasinya. Selain jenis penelitian, dijelaskan pendekatan penelitian yang meliputi kuantitatif, kualitatif, R&D, dan *mixed method*. Penentuan pendekatan disesuaikan dengan fokus masalah yang diteliti dan jenis data yang akan dikumpulkan. Selain pendekatan penelitian, juga dijelaskan metode penelitian yang digunakan, misalnya deskriptif, korelasional, komparatif, eksperimen, *content analysis*, dan sebagainya.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Bagian ini berisikan mengenai tempat dan wilayah atau lokasi penelitian yang dipilih. Di sini dikemukakan informasi penting yang diperlukan tentang wilayah tersebut secara singkat. Waktu penelitian berisi tentang tahapan-tahapan penelitian mulai dari persiapan sampai pelaporan selesai.

c. Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek utama dari penelitian yang direncanakan. Populasi bisa terkait dengan manusianya serta tindakannya maupun objek lain yang ada di alam. Mengingat jumlah populasi yang adakalanya sangat banyak dan analisis statistik (khususnya parametrik statistik) secara mayoritas menggunakan data sampel maka sebaiknya peneliti menentukan jumlah sampel dengan teknik yang sesuai dengan kaedah keilmuan. Cara menentukan jumlah sampel, prosedur dan teknik pengambilan sampel yang disertai rasionalnya atau alasan metodologis yang kuat perlu dijelaskan dalam sub-sub ini.

d. Subyek dan Informan Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama/primer dari data penelitian yang dicari, sedangkan informan adalah sumber pendukung/sekunder di luar subyek penelitian.

e. Teknik Pengumpulan Data (Kuantitatif)

1) Definisi Konseptual

Definisi konseptual variabel yaitu mengemukakan batasan variabel secara konsep yang diambil dari kajian teori yang dipakai dalam penelitian.

2) Definisi Operasional

Definisi operasional variabel yaitu mengemukakan batasan variabel secara operasional untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

3) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen menggambarkan tentang jajaran variabel (sub variabel, indikator, kemungkinan nomor itemnya dalam alat pengumpul data).

f. Uji/Pemeriksaan Validitas dan Reliabilitas

1) Untuk Penelitian Kuantitatif

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif, dilakukan untuk melihat keajegan dari instrumen yang akan digunakan. Penggunaan uji validitas dan reliabilitas disesuaikan dengan jenis data yang digunakan. Hasil dari uji validitas dan reliabilitas tersebut, akan didapat instrumen yang terstandar dan dapat digunakan sebagai dasar untuk penetapan instrumen yang bersifat final dan digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

2) Untuk Penelitian Kualitatif

Pada penelitian kualitatif, validitas terdiri dari dua tahap, yaitu validitas instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data dan validitas data temuan. Validitas instrumen dilakukan untuk mendapatkan instrumen pengumpul data yang sesuai dengan kebutuhan. Biasanya digunakan uji validitas pakar (*expert judgment*) yang dilakukan melalui *Focus Group Discussion*. Validitas data temuan dilakukan untuk mengecek kebenaran/keajegan dari data yang didapat di lapangan. Biasanya digunakan dengan metode triangulasi, atau teknik lainnya.

g. Teknik Analisis Data

1) Kuantitatif

a) Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis statistik, yakni mengemukakan prasyarat yang harus dipenuhi jika analisis statistiknya mempersyaratkannya.

b) Uji Hipotesis

Uji hipotesis, yakni menjelaskan model analisis yang akan digunakan dalam menguji hipotesis penelitian.

2) Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data temuan yang diperoleh dari lapangan atau objek penelitian. Teknik analisis data ini dapat menggunakan berbagai metode yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Misalnya, analisis struktural, analisis komparatif, analisis interaktif, analisis isi, atau teknik lainnya.

4. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data

Sebelum dianalisis data perlu kiranya dideskripsikan guna memberi gambaran kondisi data pada masing-masing variabel yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, perlu menjelaskan kondisi lokasi yang diteliti, kemudian baru menjelaskan gambaran temuan penelitian sesuai dengan masalah penelitian.

b. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis dibutuhkan pada penelitian kuantitatif. Mengingat setiap rumus statistik didasarkan pada beberapa asumsi, maka masing-masing rumus tersebut umumnya menuntut syarat-syarat khusus. Diantara analisis yang umumnya memerlukan pengujian terpenuhi syaratnya ialah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji korelasi sederhana antar variabel.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan pada penelitian kuantitatif. Setiap hipotesis yang telah dikemukakan di Bab II diuji secara statistik. Hasil pengujian tersebut dideskripsikan satu persatu (sesuai dengan hipotesis), yang menyatakan diterima atau ditolaknya hipotesis. Pembuktian di sini bersifat atomistik (terbatas pada masing-masing hipotesis).

d. Pembahasan

Temuan yang dianalisis perlu diuraikan secara holistik sehingga muncul makna yang hakiki dari temuan tersebut. Jika hipotesis alternatif peneliti tertolak, maka perlu dikaji ulang dari sudut pandang keilmuan yang lain. Dengan kata lain peneliti hendaknya mencari rujukan lain (dikaitkan dengan teori-teori yang digunakan) untuk mendukung fakta yang diperoleh melalui penelitian tersebut. Dengan demikian, apapun hasil temuan penelitian tetap akan mempunyai makna.

Jika pada analisis fokus kita pada masing-masing variabel, maka pada diskusi/pembahasan fokus kita pada keseluruhan data. Dalam hal ini keterkaitan antara analisis yang satu dengan yang lain tergambar dengan jelas. Dimungkinkan pada saat analisis individual, misalnya, tampak bahwa data mendukung teori yang disitir pada Bab II, tetapi pada saat diskusi/pembahasan, dukungan tersebut berkemungkinan berkurang atau bahkan berlawanan.

Pada penelitian kualitatif, hasil temuan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis yang sudah ditentukan pada bab sebelumnya. Analisis data tersebut dibahas secara komprehensif dengan mengaitkan data hasil temuan baik itu keunikan dari data yang didapat maupun ketidaksesuaian dari data yang didapat dengan teori yang dibahas pada bab II.

e. Keterbatasan Penelitian

Pada dasarnya setiap penelitian itu mengandung kelemahan. Sebagai ilmuwan, kejujuran perlu dijunjung tinggi. Pada sub ini peneliti bisa mengemukakan hal-hal yang tidak diperhatikan dalam penelitiannya, walaupun hal tersebut berkemungkinan mempunyai peranan dalam penelitian.

5. Simpulan dan Saran

a. Simpulan

Simpulan penelitian kuantitatif terkait dengan pengujian hipotesis. Simpulan yang baik tidak melupakan kaitan antara masalah, hipotesis, dan pengujian hipotesis. Sedangkan dalam penelitian kualitatif terkait dengan jawaban atas rumusan masalah penelitian.

b. Implikasi

Implikasi merupakan arah tindak lanjut dari makna yang terkandung dalam temuan. Dengan demikian implikasi bisa dikatakan merupakan saran yang tidak langsung atau masih bersifat abstrak.

c. Saran-Saran

Saran sebaiknya tidak lepas dari konteks penelitian. Pada saat membuat saran perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut: (a) kepada siapa saran itu ditujukan; (b) perbaikan apa yang harus disarankan; c) saran diberikan secara konkrit atau nyata dan lugas; (d) saran tidak menyimpang dari temuan; dan (e) saran bersifat spesifik.

6. Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah nama buku-buku, jurnal, majalah ilmiah, dan tulisan-tulisan lain yang benar-benar digunakan untuk mendukung kerangka berpikir maupun analisis serta diskusi/pembahasan. Buku yang tidak disitir tidak perlu dimasukkan ke dalam daftar pustaka. Jumlah daftar pustaka minimal 40 referensi yang memuat minimal 12 judul artikel pada jurnal ilmiah. Pustaka yang digunakan mempertimbangkan kebaruan dengan mengacu pada referensi 10 tahun terakhir, kecuali untuk referensi induk.

Ada beberapa teknik penulisan yang ditulis para pakar. Khusus untuk dunia pendidikan banyak disepakati mengacu pada panduan yang diterbitkan oleh *American Psychological Association*.

BAB III

SISTEMATIKA PENYUSUNAN TESIS

A. Cover

Cover (tampilan luar) untuk Tesis menggunakan warna merah tua dengan memuat:

1. Judul
2. Logo IAIN Surakarta
3. Nama Penyusun
4. NIM Mahasiswa yang bersangkutan
5. Tujuan penulisan Tesis/Working Paper
6. Nama Program Studi
7. Nama Lembaga
8. Tahun Penyusunan

(Contoh Format Cover, terlampir)

B. Sistematika Tesis

1. Halaman Judul
2. Abstrak (Bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab)
3. Nota Pembimbing
4. Lembar Persetujuan Ujian
5. Surat Pernyataan Keaslian
6. Motto
7. Persembahan
8. Kata Pengantar
9. Panduan Transliterasi (jika ada)
10. Daftar Isi
11. Daftar Tabel (jika ada)
12. Daftar Lampiran (jika ada)
13. Isi Tesis (BAB I - BAB V)
14. Daftar Pustaka
15. Lampiran-lampiran (jika ada)

C. Sistematika Penjilidan Tesis

1. Halaman judul
2. Abstrak (Bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab)
3. Lembar Pengesahan
4. Surat Pernyataan Keaslian
5. Motto
6. Persembahan
7. Kata Pengantar
8. Panduan Transliterasi (jika ada)
9. Daftar Isi

10. Daftar Tabel (jika ada)
11. Daftar Lampiran (jika ada)
12. Isi Tesis (BAB I - BAB V)
13. Daftar Pustaka
14. Lampiran-lampiran (jika ada)

D. Pengetikan

1. Kertas dan Ukuran

Tesis diketik pada kertas berwarna putih, berukuran A4, dengan berat 80 gram. Apabila di dalam tulisan harus dipergunakan kertas khusus, seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, dan sejenisnya, boleh digunakannya pula kertas di luar batas ukuran yang telah ditentukan, kemudian dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah yang telah ditentukan.

a. Sampul

Sampul luar menggunakan karton tebal dan dilapis plastik bening dengan warna merah tua. Pada sampul terdapat logo IAIN Surakarta (tanpa tulisan Arab) dengan ukuran lebar 5 cm.

b. Abstrak

Abstrak bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Arab mengikuti abstrak dalam bahasa Indonesia. Abstrak diketik 1 spasi dengan jumlah kata maksimal 300 kata (maksimal 1 halaman). Abstrak terdiri dari 3 paragraf; paragraf pertama berisi rumusan masalah atau tujuan penelitian, paragraf kedua metode penelitian, dan paragraf ke tiga hasil penelitian atau kesimpulan. Contoh terlampir.

c. Spasi Pengetikan

Untuk penulisan Tesis, jarak antarbaris adalah dua spasi. Khusus untuk judul tabel dan judul gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, jarak antarbaris adalah satu spasi. Pada daftar pustaka, jarak antarbaris dalam satu pustaka adalah satu spasi, sedangkan jarak antarpustaka adalah dua spasi.

d. Batas Tepi Pengetikan Naskah

Batas tepi pengetikan naskah ditentukan sebagai berikut.

Tepi atas	: 4 cm
Tepi bawah	: 3 cm
Tepi kiri	: 4 cm
Tepi kanan	: 3 cm

e. Pengetikan Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai pada ketukan keenam dari tepi kiri.

f. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab

- 1) Nama bab diketik dengan huruf kapital dengan jarak 4 cm dari tepi atas. Nomor urut bab ditulis dengan huruf romawi dan ditulis di tengah-tengah kertas di atas nama bab.
- 2) Pengetikan nama subbab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam nama subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas. Nomor subbab ditulis dengan menggunakan huruf kapital (A, B, C, dst.).
- 3) Pengetikan nama anak subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam nama anak subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas.

g. Penggunaan Huruf

Naskah diketik komputer dan dicetak dengan menggunakan printer dot matrix, atau DeskJet, dan atau LaserJet dengan menggunakan pilihan tipe huruf/*font*: **Times New Roman 12 karakter/inci** dengan jarak baris **2 spasi**.

h. Cara Penulisan

1) Penomoran Halaman

Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas (khusus tesis berbahasa Arab di kiri atas), dua spasi di atas baris pertama teks. Nomor halaman ditulis dengan angka arab, dimulai dari bab pendahuluan. Khusus halaman pertama pada setiap bab, nomor halaman diletakkan di tengah bawah. Halaman-halaman sebelumnya, seperti: halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar menggunakan angka romawi kecil.

2) Huruf Miring dan Huruf Kapital

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian isi tesis atau disertasi mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Panduan Ejaan yang Disempurnakan. Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam penulisan Daftar Pustaka, mengikuti aturan tersendiri, yang disebut di bagian tentang penulisan Daftar Pustaka dalam buku ini.

3) Penyajian Tabel dan Gambar

a) Tabel

- (1) Nomor tabel diletakkan di tengah antara tepi kiri dan tepi kanan, kemudian diikuti dengan nama tabel, ditulis di bawahnya dengan jarak satu spasi.
- (2) Nomor tabel ditulis dengan angka arab, berurutan, tanpa memandang dalam bab mana tabel disajikan.
- (3) Tabel dibedakan menjadi dua macam, yaitu tabel dalam teks dan tabel dalam lampiran. Tabel dalam lampiran diberi bernomor dengan urutan tersendiri, mulai dengan nomor 1.
- (4) Penyajian tabel sedapat mungkin dalam satu halaman.
- (5) Tulisan "Tabel", nomor tabel, dan nama tabel dicantumkan di atas tabel yang bersangkutan.

b) Gambar

Pengertian gambar di sini meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis dengan itu. Penyajian gambar mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- (1) Tulisan "Gambar", nomor gambar, dan nama gambar diletakkan di bawah gambar, di tengah antara tepi kiri dan kanan.
- (2) Nomor gambar ditulis dengan angka arab, ditulis secara berurutan tanpa memandang dalam bab mana gambar disajikan.
- (3) Gambar disajikan dalam satu halaman (tidak boleh dipenggal menjadi dua halaman atau lebih).

i. Pengutipan

1) Cara Menulis Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan yang tertulis di dalam sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan. Kutipan yang terdiri dari empat baris atau lebih diketik satu spasi, dimulai lima ketikan dari tepi kiri, tanpa tanda petik ("). Kutipan yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik ("). Apabila pengutip memandang perlu menghilangkan beberapa bagian kalimat, pada bagian itu diberi *ellipses* (tiga titik berderet). Apabila pengutip

bermaksud memberikan penjelasan atau menggaris-bawahi bagian yang dianggap penting, pengutip harus memberikan keterangan. Keterangan tersebut berada di antara tanda kurung, misalnya (garis bawah dari pengutip).

- 2) Cara Menulis Sumber Kutipan Langsung
Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama belakang pengarang (untuk orang asing hanya nama keluarga, dan untuk orang Indonesia disesuaikan dengan kebiasaan), tahun terbitan, dan nomor halaman yang dikutip. Contoh: (Adrian, 2017: 12).
- 3) Cara Menulis Sumber Kutipan tidak Langsung
Kutipan tidak langsung adalah yang tidak sama persis dengan aslinya. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi rangkap sama seperti teksnya.
- 4) Cara Menulis Sumber Kedua (Sumber dari sumber)
Sumber kutipan tidak langsung ditulis dengan menyebut nama belakang pengarang, tahun terbit, dan sumber kedua itu.

Contoh :

Menurut Dixon (Widodo, 2016: 24)",", **tanpa** frase " yang dikutip oleh". atau

Menurut Dixon, dalam Widodo (2016: 24)

- 5) Penulisan Daftar Pustaka
Penulisan daftar pustaka menganut salah satu sistem yang berlaku secara internasional, yaitu gaya APA (*Publication Manual of the American Psychological Association, Fifth Edition, 2002*), dengan sedikit perubahan atau penyimpangan. Perubahan atau penyimpangan dari gaya APA adalah: (1) untuk penulisan nama penulis atau pengarang yang lebih dari seorang, (2) untuk penulisan pustaka hasil penerjemahan, (3) untuk penulisan pustaka hasil penyuntingan, dan (4) untuk penulisan nama penulis yang berjumlah lebih dari tiga orang. Jika penulis atau pengarang pustaka lebih dari seorang, antara nama penulis atau pengarang terakhir dan penulis atau pengarang sebelumnya dihubungkan dengan tanda '&', bukan kata 'dan', bukan pula kata 'and'. Menurut gaya APA, istilah '*et al.*' dalam daftar pustaka hanya digunakan jika penulis atau pengarang

berjumlah **lebih dari enam** orang. Untuk menuliskan pustaka hasil penyuntingan, frase “In (Ed.), ...”, dalam gaya APA, diganti dengan “Dalam ... (Ed.), ...”. Penulisan pustaka karya terjemahan dilakukan sesuai dengan contoh.

Penulisan isian daftar pustaka berupa buku mengikuti urutan: nama pengarang, tahun terbit, nama buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit. Penulisan nama pengarang diawali dengan nama akhir atau nama keluarga (*last name, famili name* atau *surname*) pengarang. Nama lain atau huruf singkatannya (*initials*) ditulis di belakang nama akhir dan dipisahkan dengan koma (,). *Initial* diakhiri dengan titik (.). Apabila pengarang tidak mempunyai nama keluarga, penulisan nama pengarang menurut nama yang sudah dikenal atau menurut kebiasaan. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, di belakang nama diberi tanda (*Ed.*) jika seorang diri atau (*Eds.*) jika lebih dari seorang. Penggunaan catatan kaki (*footnote*) untuk menyebutkan sumber tidak diperkenankan.

6) Contoh Penulisan Pustaka dalam Daftar Pustaka

- a) Artikel jurnal, seorang pengarang
Mellers, B.A. (2018). Choice and the relative pleasure of consequences. *Psychological Bulletin*, 126, 910-924.
- b) Artikel jurnal, dua sampai tiga orang pengarang
Saywitz, K.J., Mannarino, A.P., & Cohen, J.A. (2018). Treatment for sexually abused children and adolescents. *American Psychologist*, 55, 1040-1049.
- c) Artikel jurnal, lebih dari tiga orang pengarang
Wolchik, S.A., Coatsworth, D., Lengua, L., et al. (2017). An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child programs for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 68, 843-856.
- d) Artikel majalah
Kandel, E. R., & Squire, L. R. (10 November 2017). Neuroscience: Breaking down scientific barriers to the study of brain and mind. *Science*, 290, 1113-1120.

- e) Artikel *Newsletter*, yang ada nama pengarangnya
Brown, L. S. (Mei 2010). Antidomination training as
a central component of diversity in clinical
psychology education. *The Clinical Psychologist*,
46, 83-87.
- f) Artikel *Newsletter*, yang hanya ada nama editornya
The new health-care lexicon. (September, 2013).
Copy Editor, 4, 1-2.
- g) Artikel surat kabar, yang tidak ada nama
penulisnya
Catatan dari konferensi para sufi. (15 November
2015). *Republika*, p. 5.
- h) Artikel surat kabar, yang ada nama penulisnya
Suryakusuma, H. (1 Agustus 2012). Pendidikan
biaya tinggi di alam otonomi. *Suara Surya*, p.
13.
- i) Buku edisi ketiga dengan pengarang mempunyai
'Jr.' sebagai bagian namanya
Mitchell, T. R., & Larson, J. R., Jr. (1987). *People in
organizations: An introduction to organizational
behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.
- j) Buku diterbitkan oleh lembaga pemerintah, tanpa
nama pengarang
Australian Bureau of Statistics. (2011). *Estimated
resident population by age and sex in statistical
local areas, New South Wales, June 2010* (No.
3209.1). Canberra, Australian Capital
Territory: Tim Penulis.
- k) Buku hasil penyuntingan dua orang
Gibbs, J. T., & Huang, L. N. (Eds.) (1991). *Children of
color: Psychological interventions with minority
youth*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- l) Buku, tidak ada nama pengarang atau penyunting
Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.).
(1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.
- m) Buku hasil revisi
Rosenthal, R. (1987). *Meta-analytic procedures for
social research* (Rev. ed.). Newbury Park, CA:
Sage.
- n) Ensiklopedi ada nama penyunting (editor)

- Sadie, S. (Ed.). (1980). *The new Grove dictionary of music and musicians* (6th ed., Vols. 1-20). London: Macmillan.
- o) Buku terjemahan
Laplace, P.-S. (1951). *Karangan filosofis tentang peluang*. (Terjemahan Anton Simbolon & Bachrun Nasution) New York: Dover. (Buku asli diterbitkan tahun 1814)
- p) Artikel dalam buku suntingan dengan dua orang penyunting
Bjork, R. A. (1989). Retrieval inhibition as an adaptive mechanism in human memory. Dalam H. L. Roediger III & F. I. M. Craik (Eds.), *Varieties of memory & consciousness* (pp. 309-330). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum and Associates.
- q) Laporan dari lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang
National Institute of Mental Health, (1990). *Clinical training in serious mental illness* (DHHS Publication No. ADM 90-1679). Washington, DC: U.S. Government Printing Office.
- r) *Proceedings* yang diterbitkan secara berkala
Cynx, J., Williams, H., & Nottebohm, F. (2012). Hemispheric differences in avian song discrimination. *Proceedings of the National Academy of Sciences, USA*, 89, 1372-1375.
- s) *Makalah* yang disajikan dalam suatu seminar atau konferensi
Sularno, A., & Budiman, M. (Januari 2011). *Data awal tentang gejala trauma pada anak-anak*. Makalah disajikan dalam Seminar Pecegahan Salah Asuhan Anak, di Universitas Negeri Yogyakarta.
- t) Disertasi doktor yang diterbitkan oleh *Disertation Abstract International* (DAI)
Ross, D. F. (2010). *Unconscious transference and mistaken identity: When a witness misidentifies a familiar but innocent person from a lineup* (Disertasi doktor, Cornell University, 1990). *Dissertation Abstracts International*, 51, 417.

- u) Disertasi doktor, yang tidak diterbitkan
Wartomo, D. E. (2012). *Analisis interpersonal bulimia: Badan normal dan badan gemuk*. Disertasi doktor, tidak diterbitkan, Universitas Hayam Wuruk, Yogyakarta.
 - v) Tesis master, yang tidak diterbitkan
Almeida, D. M. (2012). *Fathers' participation in family work: Consequences for fathers' stress and father-child relations*. Tesis master, tidak diterbitkan, University of Victoria, Victoria, British Columbia, Canada.
 - w) Artikel di internet, tetapi materi cetaknya diterbitkan dalam jurnal.
Bos, G. van den, Knapp, S., & Doe, J. (2001). Role of references elements in the selection of resources by psychology undergraduates [Versi elektronik]. *Journal of Bibliographic Research*, 5, 117-123.
 - x) Artikel dalam jurnal, yang jurnalnya hanya terbit dalam internet
Fredrickson, B. L. (7 Maret 2000). Cultivating positive emotions to optimize health and well-being. *Prevention & Treatment*. 3, Artikel 0001a. Diambil pada tanggal 20 November 2000, dari <http://journals.apa.org/prevention/volume3/pre0030001a.html>
- 7) Cara Menulis Nama Penulis atau Pengarang Indonesia dalam Daftar Pustaka
- Jika penulis atau pengarang adalah orang Indonesia, atau diduga merupakan orang Indonesia, yang namanya terdiri atas satu kata atau lebih, maka cara penulisan nama orang itu tidak perlu dibalik.
- Contoh:
- Djemari Mardapi. (2010). *Evaluasi penyelenggaraan ebtanas*. Laporan penelitian kerjasama Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta dengan Balitbang, Depdikbud. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Sutrisno Hadi. (2002). *Effective teachers professional development for impleementation of realistic mathematics education in Indonesia*. Disertasi Doktor Universiteit Twente.

- 8) Kesesuaian antara sumber yang diacu dan isi Daftar Pustaka.
 - a) Setiap sumber yang diacu di dalam badan naskah harus terdapat di dalam Daftar Pustaka.
 - b) Acuan yang tidak disebut di dalam badan naskah tidak boleh dicantumkan di dalam Daftar Pustaka.

j. Penjilidan Tesis

Tesis yang sudah diujikan dan selesai direvisi dengan mendapatkan pengesahan dari para penguji, kemudian dijilid dengan format buku dengan ketentuan:

- 1) Ukuran kertas B5.
- 2) Spasi baris 1,5 dan dicetak bolak balik.
- 3) Margin atas 3 cm, bawah 2 cm, kiri 3 cm, dan kanan 2 cm.
- 4) Cover tesis menggunakan warna dasar merah muda dan diperkenankan memberi visualisasi sesuai dengan tema penelitian, dan tidak perlu dijilid dengan hard cover.

Lampiran-lampiran

Lampiran 1. Form Rancangan Usulan Tesis

RANCANGAN USULAN TESIS (RUT)

Nama :

NIM :

Program Studi :

Tanggal Pengusulan :

JUDUL

.....
.....
.....

MASALAH

.....
.....
.....

METODE PENELITIAN

.....
.....
.....

ANALISIS DATA

.....
.....
.....

Menyetujui,
Kaprosdi

.....
NIP.

Surakarta,

Mahasiswa Pengusul,

.....

NOTA PEMBIMBING PROPOSAL TESIS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana IAIN Surakarta
di
Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memberikan bimbingan atas Proposal Tesis Saudara :

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul :
.....

Kami menyetujui bahwa proposal tesis tersebut telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Seminar Proposal Tesis.

Demikian persetujuan disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta,
Dosen Pembimbing

.....
NIP.

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Seminar Proposal Tesis

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL TESIS

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul :
.....
.....

NO	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1 NIP . Pembimbing		
2 NIP . Sekretaris Program Studi		
3 NIP . Ketua Program Studi		

Surakarta,
Mengetahui,
Direktur,

.....
NIP.

Lampiran 4. Format Lembar Revisi Hasil Ujian Proposal Tesis

REVISI HASIL SEMINAR PROPOSAL TESIS

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul :
.....
.....

Bahwa proposal ini telah dilakukan revisi sesuai dengan arahan dan bimbingan pada Dewan penguji ujian seminar Proposal.

NO	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1 NIP. Ketua Sidang/Pembimbing		
2 NIP. Sekretaris Sidang		
3 NIP. Penguji		

Surakarta,
Direktur,

.....
NIP.

Lampiran 5. Format Surat Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Direktur Pascasarjana IAIN Surakarta
di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Prodi :
Konsentrasi :
Tempat, Tgl. Lahir :
Alamat Lengkap :
No. HP :
Judul Tesis :
.....

Dengan ini mengajukan permohonan surat ijin untuk melakukan penelitian pada :

Nama Instansi :
Waktu Penelitian :
Tembusan :

Surakarta,

Pemohon,

(Nama dan NIM)

NOTA PEMBIMBING TESIS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana IAIN Surakarta
di
Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memberikan bimbingan atas Tesis Saudara:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul :
.....
.....

Kami menyetujui bahwa tesis tersebut telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Ujian Tesis.

Demikian persetujuan disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta,

Dosen Pembimbing

.....
NIP.

Lampiran 7. Lembar Persetujuan untuk Ujian Tesis dari Direktur

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul :
.....
.....

NO	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1 NIP . Ketua Program Studi		
2 NIP . Sekretaris Program Studi		
3 NIP . Pembimbing		

Surakarta,

Mengetahui,
Direktur,

.....
NIP.

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

JUDUL TESIS

Disusun Oleh :

NAMA
NIM

Telah dipertahankan di depan majelis dewan Penguji Tesis Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta
Pada Hari Tanggal Bulan Tahun dan
dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)

NO	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1 NIP. Ketua Sidang/Pembimbing		
2 NIP. Sekretaris Sidang		
3 NIP. Penguji		

Surakarta,
Direktur,

.....
NIP.

Lampiran 9 : Format halaman Sampul

TESIS

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN
DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI
SMK MUHAMMADIYAH I
KABUPATEN NGAWI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

4 cm

2 spasi

TNR
14,
Bold, 1
spasi



5 cm

JOKO HIDAYATI WAHYUNA

NIM : 154031002

Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

TNR
12

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
TAHUN 2018**

TNR
13
bold

3 cm

**MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAK NARAPIDANA
DI RUMAH TAHANAN (RUTAN) KLAS II B BOYOLALI
TAHUN 2017**

**YOSUKA MUTSLA
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui manajemen pembinaan akhlak yang dilakukan terhadap narapidana. 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pembinaan akhlak pada narapidana. 3) Mengetahui solusi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan dalam pembinaan akhlak narapidana di Rutan Boyolali tahun 2017

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. Bertempat di Rutan klas II B Boyolali. Pada bulan Oktober sampai Desember 2017. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala Rutan, sedangkan informan adalah sebagian narapidana, sebagian sipir, Pembina kemasyarakatan, mitra pembinaan. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dengan model interaktif dari Miles and Huberman, yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data penyajian data, dan penyimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Manajemen pembinaan akhlak yang dilakukan di Rumah Tahanan Negara Klas IIB Boyolali dimulai dari penyusunan membuat program kerja, jadwal pembinaan, jadwal pengisi pembinaan akhlak, penunjukan mitra dan pembuatan materi pembinaan akhlak. Pengelompokan atas dasar umur, jenis kelamin, lama hukuman, jenis kejahatan. Materi pembinaan disesuaikan dengan pemateri, akhlak, fiqih, muhasabah diri dan cara membaca Al Qur'an atau Iqra sesuai kaidah. Evaluasi dilaksanakan untuk menilai semua kegiatan menemukan keberhasilan dan penyebab kegagalan suatu pencapaian tujuan, sehingga dapat dijadikan kajian berikutnya untuk perbaikan dan pengembangan. Dalam pembinaan akhlak evaluasi dilakukan rutin setiap 3-6 bulan sekali hal ini bermanfaat bagi narapidana, dapat merubah perilaku narapidana menjadi lebih baik sehingga dapat diterima kembali di lingkungan masyarakat 2) Faktor pendukung dan penghambat Pembinaan Akhlak Narapidana di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Klas IIB Boyolali yakni : (a) Faktor Pendukung adalah: Adanya kerjasama yang baik, antara keluarga dan petugas, adanya dukungan dari lembaga lain, adanya narapidana yang

mempunyai keterampilan dalam membaca al-Qur'an. (b), Faktor Penghambat adalah : Tidak seimbang antara jumlah narapidana dengan kapasitas Rutan, karakter yang berbeda, latar belakang sosial napi yang berbeda. 3) Untuk mengatasi hambatan dalam program pembinaan narapidana, Lembaga Pemasyarakatan memiliki cara yang ditempuh, (a) Memberikan kesempatan kepada pihak diluar Lembaga Pemasyarakatan yang ingin bekerjasama dan membantu program pembinaan narapidana. (b) Melakukan pembinaan narapidana dengan menggunakan pendekatan personal

Kata Kunci : Manajemen, Pembinaan Akhlak Narapidana

**MANAGEMENT OF MORALS (AKHLAK) FOUNDING FOR
PRISONERS AT STATE DETENTION CENTRE OF CLASS II B
BOYOLALI IN 2017**

**YOSUKA MUTSLA
ABSTRACT**

This research is intended to find out: 1) management of morals founding for the prisoners, 2) supporting and inhibiting factors in implementing management of morals founding for the prisoners, 3) solutions to overcome problems implementing management of morals founding for the prisoners at State Detention Center of class IIB Boyolali in 2017.

This research applied qualitative conducted at State Detention Center of class IIB Boyolali from October to December 2017. Subject of this research was chief of State Detention Center, while informants were some prisoners, some jailers, social builder, founding colleague. Technique of collecting data used observation, interview, and documentation. Technique of data validity used triangulation of source. Data analysis used interactive model by Miles and Huberman encompassing data collection, data reduction, data display and conclusion.

The results of this research show that 1) Management of morals founding at State Detention Center of Class II B Boyolali covers the arrangement of work program, the schedule of founding, the schedule of the speaker for morals founding, the pointing of colleague and the creation of morals founding material. The classification is based on age, sex, punishment period, and kind of crime. The material of founding is concerning the speaker, the morals, the *fiqh*, the self *muhasabah* and the way to read Quran or Iqra based on the rules. Evaluation is done to evaluate all activities revealing success and failure cause of purposes achievement, so it can be the next material for improvement and development. In morals founding, evaluation is implemented every 3-6 times a month. This is useful for the prisoners to change their attitude better, so they may be accepted again in public, 2) Supporting factors of morals founding for the prisoners are good cooperation between family and jailer, supports from other institution, prisoner's reading Quran skill. Inhibiting factors are unbalance between amount of prisoner and detention center capacity, different character, and different social background, 3) To overcome those obstacles, the detention center has

some solutions; (a) to give chances for outsiders whom intend to have cooperation and to help this founding program, (b) to establish the prisoners by personal approach

Keywords: management, morals founding for prisoner

إدارة تنمية أخلاق المحكوم في البيئحس (الروتان) فئة بويولالي 2017

أئينا مثلاً

الملخص

الهدف من هذا البحث 1. لمعرفة إدارة تنمية أخلاق المحكوم، 2. لمعرفة العوامل الداعمة والمثبطة في إدارة تنمية أخلاق المحكوم، 3. لمعرفة على الحلول المقدمة لحل مشكلات تنمية أخلاق المحكوم في البيئحس (الروتان) بويولالي 2017 .

أما النوع هذا البحث هو البحث الميداني. وأما مكان عملية البحث فهو في البيئحس (الروتان) فئة 2ب بويولالي و يعقد هذا البحث من شهر أكتوبر حتى ديسمبر 2017 وأما موضوع هذا البحث في الإستقراء فهو رئيس البيئحس (الروتان) ومخبره فهم وبعض المحكوم، وبعض الحراس، والمستشارين المجتمعيين، وشركاء التدريب. وأما طريقة لجمع البيانات في هذا البحث فهي المراقبة والمحاورة و الوثيقة. و تستخدم الباحثة في تصحيح البحث تثليث المصدر ويستخدم في تحليل البحث المنهج التعامل، وطريقة تحليل البيانات مع النماذج التفاعلية مايلز وهوبرمان. واستخدمت الباحثة في تحليل البيانات النوعية والوصفية التي تشتمل على جمع البيانات وتخفيفها وتقديمها وتحليلها والخالصة.

من هذا البحث عرف بأن: 1. إدارة تنمية أخلاق المحكوم في البيئحس (الروتان) فئة 2ب بويولال يبدأ من إعداد برامج العمل، جدول التدريب، وملء الجدول الزمني للطابع الأخلاقي، وتعيين الشركاء وصنع الأخلاق. التجميع على أساس العمر والجنس والمدة ونوع الجريمة. مادة التدريب في جانبي المتكلم، الأخلاق، الفقيه، المحسبة نفسها، وكيفية قراءة القرآن أو إقرأ وفقاً للقواعد. ويجرى لتقييم جميع الأنشطة لمعرفة نجاح وأسباب فشل التقاط الأهداف بحيث يمكن استخدامها كمراجعة لاحقة للتحسين والتطوير. في التدريب يتم تقييم الأخلاق بشكل روتيني كل 3-6 أشهر من المفيد للسجناء، ويمكن تغيير سلوك المحكوم ليكون أفضل بحيث يمكن قبولها مرة أخرى في المجتمع. 2. العوامل الداعمة والمثبطة لإرشادات إدارة تنمية أخلاق المحكوم في البيئحس (الروتان) فئة 2ب بويولالي وهي: (أ) العوامل الداعمة: وجود

تعاون جيد بين الأسرة والضباط، ودعم المؤسسات الأخرى، ووجود السجناء الذين لديهم قراءة للقراءة القرآن. (ب)، العوامل المثبطة هي: عدم التوازن بين عدد السجناء وقدرة الروتان، وشخصيات مختلفة، وخلفيات مختلفة من السجناء.3. وللتغلب على العقبات التي تعترض برنامج تعزيز السجناء، تملك المؤسسة العقابية الوسائل التي تم اتخاذها، وهي: (أ) إتاحة الفرصة للأطراف خارج السجن الراغبين في التعاون ومساعدة برنامج توجيه السجناء. (ب) إجراء توجيهات للسجناء باستخدام نهج شخصي.

الكلمة الرئيسية: إدارة, تنمية أخلاق المحكوم

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul :
.....
.....

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruhnya atau sebagian Tesis ini bukan asli karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Surakarta,

Yang Menyatakan,

Meterai
Rp.6.000,-

.....
NIM.

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْذِنُوا فَانْزِعُوا يُرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Mujadalah, 58:11). (Depag RI, 2000 :)

PERSEMBAHAN

Tesis ini kami persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta (Bapak H. Sholeh dan Ibu Hj Sholehah).
2. Suami/Istri tercinnta (Joko Tingkir/Rin Tin Tin)
3. Kakak dan adik- adikku tersayang (sebut namanya)
4. Anak-anakku (Tulis namanya)
5. (Siapa saja yang penting di sebut namanya)
6. Almamater IAIN Surakarta.

CATATAN : JANGAN ADA UCAPAN... CONTOH

Tesis ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta yang telah membimbing dst....
2. Suami/Istri tercinnta, yang telah menemani siang dan malam dst.....
3. Kakak dan adik- adikku tersayang, yang telah memberi motivasi dst...

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul :
Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya dari dunia sampai akhirat nanti. Sejak mulai masuk pada Pascasarjana hingga menyelesaikan tugas akhir ini, banyak pihak yang telah membantu kepada penulis. Oleh karena itu dengan kerendahan hati yang tulus penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak/ibu (tulis nama lengkap termasuk gelar) selaku Rektor IAIN Surakarta.
2. Bapak/ibu (tulis nama lengkap termasuk gelar) selaku Direktur Pascasarjana IAIN Surakarta.
3. Bapak/ibu (tulis nama lengkap termasuk gelar) selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Surakarta.
4. Bapak/ibu (tulis nama lengkap termasuk gelar) selaku Ketua Program Studi Pascasarjana IAIN Surakarta.
5. Bapak/ibu (tulis nama lengkap termasuk gelar) selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana IAIN Surakarta.
6. Bapak/ibu (tulis nama lengkap termasuk gelar) selaku Pembimbing tesis yang penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan dan dorongan semangat yang tidak henti-hentinya disela-sela kesibukan dan tugasnya.
7. Dewan penguji yang telah memberikan arahan, saran dan bimbingan dalam memperbaiki tesis ini.
8. Seluruh Bapak Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Surakarta, khususnya dosen yang telah mengasuh mata kuliah, mudah-mudahan ilmu yang diajarkan kepada kami menjadi amal sholeh dan dapat diterima oleh Allah SWT.
9. Seluruh staf karyawan Pascasarjana IAIN Surakarta yang telah membantu semua kebutuhan yang diperlukan selama proses penyelesaian penulisan tesis ini.
10. Bapak/ibu (pimpinan lokasi penelitian) yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

11. Bapak/Ibu (pimpinan tempat bekerja, bagi yang sudah bekerja) yang memberikan kesempatan dan dukungan untuk melanjutkan pendidikan.
12. Bapak/Ibu (tempat penelitian) yang telah bersedia menjadi Subyek/informan yang telah memberikan informasi (data) yang berhubungan dengan penelitian ini.
13. Bapak dan Ibu selaku orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, menyemangati, membesarkan hati, menghapus lelahku yang tidak ada henti-hentinya dan dukungan baik secara moril maupun materil dalam menempuh studi hingga perguruan tinggi.
14. Bapak dan Ibu selaku mertua yang telah memberikan doa cinta kasih sayang, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan ini.
15. Suamiku/Istriku dengan doa dan kasih sayangnya yang senantiasa mengiringi langkahku dalam menggapai cita dan asa.
16. Saudara dan anak-anak tersayang yang selalu memberikan dukungan dan semangat dikala mulai lelah.
17. Sahabatku serta teman-teman seangkatan Pascasarjana IAIN Surakarta yang saling mendukung dan memberi semangat demi terselesainya tesis ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan tesis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta,.....
Penulis,

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 - Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

A. Konsonan

ARAB	NAMA	Latin	KETERANGAN	RUMUS*
ا	Alif	-	-	-
ب	Ba'	B	Be	-
ت	Ta'	T	Te	-
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas	1e60 & 1e61
ج	Jim	J	Je	-
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah	1e24 & 1e25
خ	Kha	Kh	Ka dan ha	-
د	Dal	D	De	-
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas	017b & 017c
ر	Ra'	R	Er	-
ز	Zai	Z	Zet	-
س	Sin	S	Es	-
ش	Syin	Sy	Es dan ye	-
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah	1e62 & 1e63
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah	1e0c & 1e0d
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah	1e6c & 1e6d
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah	1e92 & 1e93
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas	' _—
غ	Gain	G	Ge	
ف	Fa	F	Fa	
ق	Qaf	Q	Qi	
ك	Kaf	K	Ka	
ل	Lam	L	El	
م	Mim	M	Em	
ن	Nun	N	En	
و	Wau	W	We	
ه	Ha'	H	Ha	
ء	Hamzah	'	Apostrof	' _—
ي	Ya'	Y	ye	

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	ii
ABSTRAK (Bahasa Inggris)	iii
ABSTRAK (Bahasa Arab)	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL (jika ada)	xii
DAFTAR GAMBAR (jika ada)	xiii
DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS.....	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Hasil Belajar mata kuliah Evaluasi Pendidikan ..	11
2. Bentuk Tes Hasil Belajar Formatif	11
3. Kemampuan Berpikir	74
4. Bentuk tes formatif, kemampuan berpikir dan	
hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pendidikan ...	123
B. Penelitian yang Relevan	164
C. Kerangka Berpikir	175
D. Pengajuan Hipotesis	177
BAB III METODE PENELITIAN	179
A. Jenis Penelitian	179
B. Tempat dan Waktu Penelitian	180
C. Populasi dan Sampel	180
D. Teknik Pengumpulan Data	188

	E. Teknik Analisis Data	192
	F. Hipotesis Statistik	211
BAB IV	HASIL PENELITIAN	215
	A. Deskripsi Data	215
	B. Pengujian Persyaratan	233
	C. Pengujian Hipotesis	237
	D. Pembahasan	241
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	248
	A. Kesimpulan	248
	B. Implikasi	249
	C. Saran	253
	DAFTAR PUSTAKA	256
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	264
	RIWAYAT HIDUP	283

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kondisi jumlah mahasiswa STAIN Surakarta tahun 2000 - 2003	4
Tabel 2.1	Hubungan antara penguatan dan hukuman	30
Tabel 2.2	Proses perubahan perilaku dalam belajar	48
Tabel 2.3	Perbandingan antara evaluasi formatif dan sumatif	103
Tabel 3.1	Rancangan penelitian	181
Tabel 3.2	Perlakuan dalam eksperimen	187
Tabel 3.3	Penarikan sampel dari populasi	190
Tabel 3.4	Penempatan sampel dalam rancangan	192
Tabel 3.5	Kisi-kisi tes hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pendidikan sebelum uji coba	196
Tabel 4.1	Distribusi data hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pendidikan pada kelompok mahasiswa yang memperoleh perlakuan tes formatif berbentuk esai	219
Tabel 4.2	Distribusi data hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pendidikan pada kelompok mahasiswa yang memperoleh perlakuan tes formatif berbentuk objektif	220
Tabel 4.3	Distribusi data hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pendidikan pada kelompok mahasiswa yang mempunyai kemampuan berpikir divergen	222

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Komponen program pendidikan	60
Gambar 4.1	Histogram data hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pendidikan pada kelompok mahasiswa yang memperoleh perlakuan tes formatif berbentuk esai ..	219
Gambar 4.2	Histogram data hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pendidikan pada kelompok mahasiswa yang memperoleh perlakuan tes formatif berbentuk objektif	221
Gambar 4.3	Histogram data hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pendidikan pada kelompok mahasiswa yang mempunyai kemampuan berpikir divergen	222
Gambar 4.4	Histogram data hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pendidikan pada kelompok mahasiswa yang mempunyai kemampuan berpikir konvergen	224
Gambar 4.5	Histogram data hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pendidikan pada kelompok mahasiswa yang memperoleh perlakuan tes formatif berbentuk esai dan mempunyai kemampuan berpikir divergen	225
Gambar 4.6	Histogram data hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pendidikan pada kelompok mahasiswa yang memperoleh perlakuan tes formatif berbentuk esai dan mempunyai kemampuan berpikir konvergen	227

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	264
Lampiran 2. Pedoman Observasi	267
Lampiran 3. Kunci jawaban soal tes hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pendidikan sebelum uji coba	275
Lampiran 4. Butir-butir tes kemampuan berpikir sebelum uji coba	324
Lampiran 5. Jawaban atas tes kemampuan berpikir dalam uji coba	327
Lampiran 6. Skoring jawaban atas tes kemampuan berpikir dalam uji coba	327
Lampiran 7. Uji validitas butir tes kemampuan berpikir	338

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, M. Nipan. (2010). *Menghias Diri dengan Akhlak Terpuji*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Abudin Nata. (2003). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Adi Sujatno. (2004). *Sistem Pemasarakatan Indonesia Membangun Manusia Mandiri*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pemasarakatan Department Hukum dan HAM RI
- Aminuddin. Aliaras Wahid. Moh. Rofiq. (2006). *Membangun Karakter dan Kepribadian. Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bloom, Benjamin S, et.al. (2011). *Handbook on formative and summative evaluation of student learning*. New York: McGraw Hill
- Borg, Walter R dan Gall, Meredith Damien. (2013). *Educational research an introduction*. New York: Longman
- Bower, Gordon H. dan Hilgard, Ernest R. (2011). *Theories of learning*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall Inc.
- Crowl, Thomas K, et.al., (2017). *Educational psychology windows on teaching*. Madison: Brown and Benchmark Publishers
- Davidoff, Linda L. (2017). *Psikologi suatu pengantar*. Edisi kedua. Jilid 1. Terjemahan Mari Juniati. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Luluk Arifatul Kharida. (2013). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SDN 02 Jeruksawit Karanganyar*. Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)
- Maisah. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Ciputat: Gaung Persada Press Group
- Malayu Hasibuan. (2012). *Manajemen Sumber Daya manusia*. Jakarta: PT Bumi. Aksara

Lampiran 21. Contoh Penelitian Yang Relevan

1. Neni Mucshonah, (2009), *Pembinaan Akhlak Muda Melalui Muhajadah Dzikrul Ghofilin di Desa Kembang Kuning, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali*. Tesis Pascasarjana IAIN Surakarta. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Pembinaan Akhlak Muda Melalui Muhajadah *Dzikrul Ghofilin* di Desa Kembang Kuning, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali sebagai sarana dalam pembinaan akhlak pemuda dengan menanamkan nama-nama Allah dalam diri pemuda tersebut. Dimana proses pembinaan melalui muhajadah *Dzikrul Ghofilin* adalah melalui: pembinaan taunan, pembinaan harian, pembinaan bulanan, pembinaan mingguan, pembinaan harian.
2. Rotua lilis, (2014), *Pelaksanaan Pembinaan Narapidana Wanita Di Lembaga Pemasarakatan Klas II B Kota Pekanbaru*, Tesis Pascasarjana UMS, yang hasilnya, Pelaksanaan Pembinaan Narapidana Wanita Di Lembaga Pemasarakatan Klas II B Kota Pekanbaru dilaksanakan secara umum. Tidak ada perbedaan golongan serta pengabungan dengan anak didik. Pembinaan terhadap narapidana wanita dengan program pembinaan dan pembimbingan kepribadian dan kemandirian. Pembinaan kepribadian jarang sekali di lakukan. Sedangkan untuk pembinaan kemandirian, di dalam Lembaga Pemasarakatan Klas II B Kota Pekanbaru, wanita di berikan pelajaran atau pembinaan berupa keterampilan kerja diantaranya adalah dalam bidang tata rias, tata boga, menyulam , menjahit, dan membuat keterampilan seni seperti bunga, tulisan, pot bunga.
3. Dst....
4. Dst
5. Hendri Sayuti Dan M. Alawi, (2013), *Efektifitas Pembinaan Bagi Narapidana Pada Lembaga Pemasarakatan Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Hukum Islam*, Lembaga Pengabdian Masyarakat UIN Suska Riau, dengan hasil jumlah narapidana pada Lembaga Pemasarakatan Kota Pekanbaru telah over crowding atau kelebihan kapasitas. Dalam prakteknya, Lembaga Pemasarakatan Pekanbaru mengalami banyak kendala terutama masalah kelebihan kapasitas. Belum maksimalnya sistem manajemen pembinaan serta sistem pengawasan dan penjagaan yang masih lemah, dan tidak adanya jaminan pekerjaan setelah narapidana bebas membuat keefektifan pembinaan tidak terkontrol dengan baik lagi dan berdampak kepada tingginya angka residivis. Dari berbagai masalah tersebut, Lembaga Pemasarakatan Pekanbaru belum bisa dikatakan efektif, karena konsep dan prakteknya tidak berjalan dengan baik.

Selanjutnya posisi penelitian yang dilakukan peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh penelitiAn terdahulu di atas, yaitu persamaan dan perbedaannya.